

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan *Single Case Study* pada CV. Mirai Alam Sejahtera yang ada di Lumajang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran pada pembaca dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya, atau fakta secara detail. Studi kasus bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tertentu.

1.2 Obyek penelitian

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah anggaran produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi pada CV. Mirai Alam Sejahtera di Lumajang.

1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data internal. Data internal merupakan data yang dikumpulkan oleh suatu perusahaan mengenai kegiatan perusahaan tersebut dan hasilnya digunakan untuk keperluan lembaga itu.

1.3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui media

perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip, baik itu yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan secara umum.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy data yang telah tersedia pada perusahaan yang bersangkutan.

1.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan judul yaitu analisis anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan maka identifikasi variabel dalam penelitian, yaitu :

1. Anggaran produksi
2. Pengendalian biaya produksi

2.52 Definisi Konseptual Variabel

Anggaran produksi merupakan alat perencanaan yang disusun berdasarkan anggaran penjualan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa semua hal yang berhubungan dengan produksi seperti kebutuhan bahan baku, kebutuhan tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik diselaraskan dengan kemampuan menjual.

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi suatu perusahaan, bekerja secara efisien dan dapat

mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan, serta melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan

Dengan demikian sebagai alat pengendalian biaya, anggaran dalam aplikasinya berfungsi sebagai patokan wajar dan ideal terhadap volume atau kuantitas dan harga (biaya) yang seharusnya terealisasi dalam operasionalisasi rencana periodik. Pengendalian atas biaya diarahkan agar biaya-biaya yang terealisasi senantiasa berada pada harga yang proposional dengan volume produksi.

2.53 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul dari penelitian yaitu analisis anggaran produksi sebagai alat pengendalian biaya produksi maka peneliti mengungkapkan beberapa definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Anggaran Produksi

Variabel dalam penelitian ini adalah anggaran produksi yaitu suatu rencana biaya produksi yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan produksi perusahaan yang dinyatakan dalam unit (satuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Indikator yang menentukan anggaran produksi terdiri dari anggaran biaya bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung dan anggaran biaya *overhead* pabrik.

2. Pengendalian Biaya Produksi

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah pengendalian biaya produksi, yaitu serangkaian kegiatan evaluasi secara terus menerus, serta

komparasi antara realisasi dengan anggaran biaya. Indikator yang menentukan biaya produksi dalam penelitian ini diukur hanya selisih perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan biaya produksi sesungguhnya (realisasinya).

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan menggunakan analisis, data-data yang diperoleh dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif, dimana data-data yang berhasil dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis yang merupakan suatu cara atau langkah untuk mengolah data sekunder dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data di mulai dengan mengumpulkan data internal yang tersedia pada perusahaan yang bersangkutan yaitu CV. Mirai Alam Sejahtera. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan beberapa konsep praktis berdasarkan pemahaman yang diperoleh secara langsung dan selanjutnya konsep praktis tersebut dideskripsikan dengan cara membandingkan pemahaman atas realisasi atau kenyataan yang terdapat dalam pengendalian intern terhadap anggaran produksi pada CV. Mirai Alam Sejahtera di Lumajang.

3.6.1 Langkah – Langkah Analisis Data

- a. Mengumpulkan data serta informasi yang relevan yang dibutuhkan terkait dengan penelitian ini.
- b. Mengumpulkan data perencanaan produksi
- c. Mengumpulkan data realisasi atas perencanaan produksi

- d. Melakukan analisis terhadap perencanaan anggaran produksi beserta realisasinya
- e. Kesimpulan

